

SOSIALISASI SANTUNAN GMC HEALTH CENTER UNTUK MAHASISWA PESERTA KKN PPM UGM



GMC HEALTH CENTER Pusat Pelayanan Dan Santunan Kesehatan











APA ITU GMC HEALTH CENTER?

* GMC Health Center adalah badan pengelola santunan kesehatan civitas akademika UGM yang bersifat *not for profit*.

Klinik GMC Health Center didukung oleh dokter-dokter yang berkualitas.

* GMC Health Center buka

Senin – Jumat jam : 07.30 s/d 20.00 wib

Sabtu jam: 07.30 s/d 18.30 minggu dan hari

besar tutup

APA SAJA YANG DITANGGUNG GMC HEALTH CENTER?

- I. Rawat Jalan Tingkat Pertama / di Klinik GMC
- II. Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (di RS)
- III. Rawat Inap (di Puskesmas & Rumah Sakit)
- IV. Santunan Persalinan



I. Rawat Jalan Tingkat Pertama / di Klinik GMC HC

Rawat Jalan Tingkat Pertama diberikan di klinik GMC HC, meliputi :

- Konsultasi Medis.
- Pemberian Obat sesuai dengan kebutuhan medis.
- Penyuluhan kesehatan.
- Pelayanan rujukan ke fasilitas kesehatan.
- Pemeriksaan oleh dokter umum dan dokter spesialis (dengan
 - rujukan internal dokter umum)
- Tindakan medis ringan atau kecil.
- Konsultasi Psikologi.
- Konsultasi Gizi
- Konseling berhenti merokok

II. Rawat Jalan Tingkat Lanjutan.

Adalah pelayanan kesehatan yang bersifat spesialis / sub spesialis dan dilaksanakan di poli spesialis Rumah sakit Akademik UGM (dengan rujukan),meliputi :

- Konsultasi, pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis
- Pemeriksaan penunjang diagnostik sesuai kebutuhan medis, termasuk pemeriksaan laboratorium swasta yang bekerjasama
- > Tindakan medis poliklinik sesuai kebutuhan medis.
- Pelayanan rehabilitasi medis khusus trauma baru.
- Pemberian obat sesuai kebutuhan medis.
- Pelayanan / pemeriksaan gigi.

III. Rawat Inap

Adalah pelayanan kesehatan yang bersifat spesialis /sub spesialis dan diselenggarakan oleh RS / Puskesmas dimana Penderita menjalani minimal 1 (satu) hari sesuai kebutuhan medis baik melalui rujukan atau dalam kondisi gawat.

Pelayanan Rawat Inap meliputi:

Rumah Sakit Pemerintah atau Swasta dengan sistem reimbers (klaim)



Pelayanan Rawat Inap meliputi:

- Fasilitas mondok dengan kelas perawatan sesuai haknya.
- Pemeriksaan dan perawatan oleh dokter.
- Pemeriksaan penunjang diagnostik.
- Tindakan medis sesuai kebutuhannya.
- Perawatan Intensif di Ruang ICU atau ICCU, bila diperlukan.
- Pelayanan Rehabilitasi medis khusus trauma baru
- Pelayanan transfusi darah sesuai kebutuhan medis
- Pemberian obat sesuai kebutuhan medis (sesuai formularium obat GMC HC)

Kelas Perawatan (Rawat Inap) di:

- >RS Swasta adalah Kelas III
- >RS Pemerintah adalah Kelas II
- > PUSKESMAS



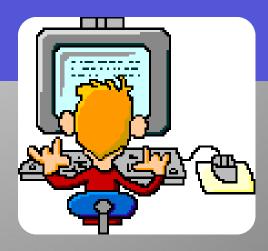
Peserta menggunakan sesuai dengan hak dan kelas perawatan yang disepakati.

Untuk Peserta KKN di wil DIY

Bila mengalami sakit dan dirawat inap di RS atau Puskesmas, Santunan dapat diberikan pada saat pasien dirawat di RS dengan cara dibayar terlebih dahulu biaya perawatan di RS atau Puskesmas selanjutnya baru diklaimkan

Untuk Peserta KKN di luar wil DIY

Bila mengalami sakit dan dirawat inap di RS atau Puskesmas di lokasi KKN, Santunan diberikan dengan cara dibayar terlebih dahulu biaya perawatan di RS atau Puskesmas selanjutnya baru diklaimkan



BERAPA BIAYA PELAYANAN KESEHATAN YANG DITANGGUNG GMC ?

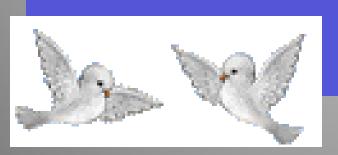
- Untuk berobat di klinik GMC HC tidak dipungut biaya apapun (100 %) gratis termasuk obat.
- Untuk Pelayanan pemeriksaan penunjang diagnostik, spesialistik dan rawat inap, di RS Pemerintah GMC menanggung sebesar :75% dari total biaya sesuai dengan kelas dan dan 65% untuk RS Swasta (maksimal Rp. 15.000.000,- / kasus / tahun) sisanya ditanggung peserta

IV. Santunan Persalinan

Santunan Persalinan akan diberikan kepada peserta sampai dengan anak ke-2 (dua) hidup. Adapun besarannya:

Persalinan Normal: Rp. 500.000,-

Persalinan Cesar / SC: Rp.1.000.000,-





Rumah Sakit yang bekerja sama dengan GMC HC di DIY adalah :

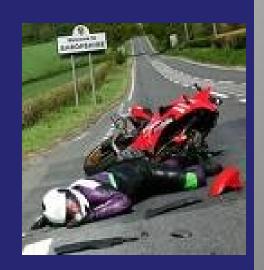
- RSUP DR. Sardjito
- RS Akademik UGM

Selain Rumah Sakit diatas pembayaran dilakukan dengan sistem reimburse



Untuk kasus kecelakaan lalu lintas dengan melibatkan kendaraan bermotor lain, peserta GMC HC dianjurkan supaya mengurus penggantian klaim-nya ke PT. JASA RAHARJA terlebih dahulu, dengan dilengkapi:

- Laporan Polisi dari Polsek / Polres
- Kuitansi asli dari RS,
- Surat Keterangan Medis dari dokter
- KTP, KTM peserta.



Untuk kasus kecelakaan lalu lintas tunggal, peserta GMC HC melampirkan Laporan Polisi dari Polsek / Polres disarankan untuk diklaimkan ke Jasa Raharja dengan dilengkapi :

- Kuitansi asli dari RS
- Surat Keterangan Medis dari dokter
- KTP, KTM peserta



















<u>Persyaratan pengajuan klaim :</u>

- □ Kuitansi asli dari RS
- ☐ Rincian biaya obat-obatan
- ☐ Rincian biaya dan Hasil laboratorium
- ☐ Surat Keterangan Diagnosa dari dokter
- ☐ Gama Card/ KTM & No Rek Bank
- ☐ Surat Keterangan kecelakaan dari polisi

(Khusus kasus kecelakaan lalu lintas)

PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN PESERTA GMC HEALTH CENTER

- Peserta GMC HC harus mengikuti prosedur pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan.
- ❖ Bila peserta GMC HC sakit atau memerlukan pelayanan kesehatan, telah disediakan di poliklinik GMC HC dengan menunjukkan KTM yang berlaku dan tidak diperkenankan datang langsung ke Rumah Sakit, kecuali untuk Kondisi Gawat Darurat (Semua pelayanan kesehatan di poliklinik GMC HC tidak dikenakan biaya/gratis, termasuk obat).



- * Bila pasien di poliklinik GMC HC dipandang perlu oleh dokter GMC HC untuk dirujuk, maka pasien akan dirujuk oleh dokter GMC HC ke Rumah Sakit Akademik UGM, baik untuk perawatan rawat jalan ataupun rawat inap. Surat rujukan hanya berlaku 1 x (satu kali).
- Untuk perawatan rujukan di Rumah Sakit dan Laboratorium yang bekerja sama dengan GMC HC, peserta dikenakan lur Biaya 25% untuk RS Pemerintah dan 35% untuk RS. Swasta dari total biaya yang ditanggung oleh GMC HC.

Kondisi Gawat Darurat yang dimaksud diatas antara lain :

- Kedaruratan Sistem Pernapasan (Mimisan, Batuk darah hebat, Status Asmatik, Cidera dada).
- Kedaruratan Sistem Pembuluh Darah dan Muskulo skeletal (Syok, Cedera Vaskuler, Cedera Otot, tulang).
- Kedaruratan Sistem Syaraf Pusat (Koma, Kejang, Pingsan).
- Kedaruratan Sistem Pencernaan (Kolik Abdomen, Diare Akut).

- ⇒ Peserta tidak mentaati prosedur / ketentuan yang berlaku.
- ⇒ Biaya administrasi, pendaftaran, kartu tunggu di Rumah Sakit.
- ⇒ General Check Up termasuk Surat Keterangan Sehat.



- ⇒ Penyakit akibat upaya bunuh diri atau dengan sengaja menyakiti diri sendiri.
- ⇒ Penyakit akibat keikutsertaan dalam olah raga yang berbahaya, misal : Beladiri, Pecinta Alam, dll.
- ⇒ Penyakit Gangguan Kejiwaan (Psikosa), Depresi.
- ⇒ Pemeriksaan, tindakan penunjang dan pengobatan untuk Cito Megalo Virus dan Toxoplasma.
- ⇒ Pemeriksaan, tindakan penunjang dan pengobatan

- ⇒ Pemeriksaan, tindakan penunjang dan pengobatan untuk Stroke dan Jantung.
- ⇒ Pemeriksaan, tindakan penunjang dan pengobatan untuk Gagal Ginjal termasuk Dialisis (Hemodialisis, cuci darah peritoneal).
- ⇒ Pemeriksaan Kehamilan
- ⇒ Pemeriksaan HIV dalam darah serta pengobatan AIDS.

- Orthodonsi (kawat gigi), tambal gigi selain amalgam, Pembersihan karang gigi, Operasi gigi (Odontectomy), \Rightarrow Jaket gigi.
- Alat bantu kesehatan seperti : pen, plate, screw, kawat gigi, \Rightarrow kaca mata, kruk, kursi roda, korset, tongkat penyangga, soft lens dan alat bantu kesehatan lainnya.
- MRI, Therapi Ozon, URS, Kedokteran laser, Angiografi, \Rightarrow serta pemeriksaan penunjang lain yang tidak masuk dalam perjanjian GMC HC dengan Rumah Sakit.

Kecanduan Narkoba dan kecanduan Alkohol serta obat \Rightarrow

berbahaya lainnya.

- ⇒ Obat dan Alat Kontrasepsi KB, Infertilitas (Ingin punya anak).
- ⇒ Khitanan tanpa Indikasi medis.
- ⇒ Pelayanan yang bersifat Kosmetik baik Operatif maupon non Operatif termasuk Koreksi kelainan bawaan.
- ⇒ Biaya Otopsi, Visum et repertum dan sewa Ambulan.
- ⇒ Semua kasus penyakit yang diakibatkan oleh trauma lama (terjadi sebelum menjadi peserta GMC HC)

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BAGI MAHASISWA KKN



PENGERTIAN PELAKSANAAN K3:

Sebuah upaya untuk:

Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, sejahtera, bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja *serta* Mengendalikan atau meniadakan potensi bahaya untuk mencapai tingkat resiko yang dapat diterima atau sesuai dengan standar yang ditetapkan.



Keselamatan umumnya didefinisikan sebagai evaluasi dampak dari adanya resiko kematian, cedera, atau kerusakan pada manusia atau benda. Resiko ini dapat timbul karena adanya situasi yang tidak aman atau tindakan yang tidak aman.

Sebagai respons dari resiko ini, berbagai tindakan diambil sebagai pencegahan. Respon yang diambil umumnya berupa respons secara teknis dan keluarnya peraturan.

Sebagai tindakan pencegahan akhir, dilakukan asuransi, yang akan memberikan kompensasi atau restitusi bila terjadi kecelakaan atau kerusakan.



Alat Pelindung Diri (APD)adalah suatu kewajiban dimana biasanya para pekerja atau buruh bangunan yang bekerja di sebuah proyek atau pembangunan sebuah gedung, diwajib menggunakannya. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik_Indonesia. Adapun bentuk dari alat tersebut adalah:



Helm

Berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala langsung dari atas.

Tali Keselamatan (safety belt)
 Berfungsi sebagai alat pelindung diri saat pekerja berada di ketinggian



Sepatu Karet (sepatu boot)
 Berfungsi sebagai alat pelindung kaki dari bahaya, biasanyanya berupa paku yang menempel di kayu atau benda tajam

Sepatu pelindung (Safety Shoes)
 Seperti sepatu biasa, tapi dari bahan kulit dilapisi metal dengan sol dari karet tebal dan kuat. Berfungsi untuk mencegah kecelakaan fatal yang menimpa kaki karena tertimpa benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia, dsb

Sarung Tangan

Berfungsi sebagai alat pelindung tangan apabila pekerja yang bekerja di bagian pemotongan baik pemotongan kayu atau pemotongan besi.



Apa sih untungnya mengangkat beban sebanyak ini. Jika dari sisi pekerja apa maunya hayo ? Gagah-gagahan, merasa kuat ? Biar cepat selesai pekerjaannya ? Atau, volume yang terangkut lebih banyak, sehingga upahnya lebih banyak. Itu khan beresiko, kalau badannya tidak kuat, jatuh, yang rusak khan keduanya. Manusia sekaligus barang yang diangkut . Dari sisi pengusaha, kondisi di atas bahkan lebih tidak menguntungkan, barangnya beresiko tinggi untuk rusak.



Ini karena ketidak-tahuan saya kira, untuk debu-debu halus, plastik memang ok. Tapi jika percikan-percikan logam yang kecil, tajam tapi berat yang terlontar dengan kecepatan tinggi maka keberadaan plastik tersebut bukan apa-apa. Jika anda sebagai supervisor pekerja tersebut maka beritatahu dia, dan jangan menertawakannya.



Bayangkan jika tergelincir. Kadang-kadang bingung juga, mengapa pekerjanya tidak mempunyai nalar tentang keberadaan roda, ganjal yang sifatnya temporer tersebut dapat menyebabkannya demikian. Apakah kalau tergelincir, ini bisa disebut apes, atau akibat ketololan.

Penggunaan kaleng cat yang ditumpuk sebagai ganti tangga ,apakah sudah benar ?? bagaimana resikonya ?





Kelihatannya praktis dan efektif, tapi coba ada yang teriak "Kebakaran ... LARI !". Pasti pekerja yang diujung tersebut dapat secara efektif lari kesurga. Iya khan.



Tiada rotan, akarpun jadi





Daripada beli dongkrak mahal, maka ganjal kayu aja cukup. Syukur-syukur orangnya masih hidup



Kalau Perbaiki AC dengan Bantuan seperti ini Apa menjamin keselamatan Anda??



Ingin seperti spiderman??? Berpikirlah dua kali,nyawa taruhannya



Apakah kerjasama seperti ini, bisa menjamin keselamatan?



Kesehatan dan keselamatan bagi mahasiswa KKN

Kesehatan dan keselamatan bagi mahasiswa KKN

Langkah pertolongan Pertama untuk Penanganan Kegawat Daruratan Dini.

Pertolongan yang benar akan sangat membantu bagi si-sakit, namun jika tanpa keilmuan yang cukup tidak mustahil niatan yang mulia (ingin menolong) justru akan membuat derita bagi yang sakit.



1. DEMAM

- Bisa disebabkan karena kurang minum (cairan), Infeksi, suhu udara yang panas.stres
- Tindakan: minum air putih yang banyak, longgarkan pakaian yang melekat, dikompres dan diberi obat penurun panas
 Jika 3 hari tidak reda, supaya diperiksakan ke dokter

2. PINGSAN

- Dapat disebabkan ,kepanasan,mabuk, pukulan/ benturan pada kepala, akibat takut, dll
- Tindakan: Periksa apakah si-sakit bernapas? Coba dongakkan kepala & bersihkan jalan nafasnya. Adakah perdarahan yang banyak? Kalau ada, hentikan perdarahan segera. Atau karena kepanasan yang ditandai dengan tidak ada keringat, panas tinggi, kulit panas dan merah? Jika ya, pindahkan ke tempat yang teduh, longgarkan pakaian dan basahi tubuh dengan air dingin. Jika tampak ada luka harus lebih hati-hati dalam memindahkan.

3. LUKA TERSAYAT/ TERGORES

 Bersihkan luka dengan dengan air matang dan diolesi dengan lodin Povidon (Betadin)), tepi luka (baru) sesudah bersih agar dirapatkan (dijahit atau diplester) akan mempercepat kesembuhan.

Pembalut harus bersih dan kering

4. LUKA BAKAR

- Tanda / kerusakan tergantung luas dan dalamnya luka. Jika tanpa lepuhan (derajat I) segera rendam dalam air dingin, untuk mengurangi nyeri bisa minum Obat Analgetik.
- Luka bakar dengan lepuhan (derajat II) jika lepuhan pecah cuci dengan air matang yang telah dingin/iodin povidon olesi dengan vaselin steril / salep antibiotik dan minum obat analgetik.
- Luka bakar dalam (derajat III) tandanya kulit rusak, jaringan otot tampak merah dan kering bahkan dapat sampai tulang
 - Tindakan: harus segera dibawa ke dokter.



5. TERKILIR / KESELEO

 Tindakan : rendam sendi yang terkilir dalam air dingin (24 jam pertama) dan sesudah itu (hari ke 2) rendam dalam air hangat . Posisikan sendi yang terkilir pada posisi yang benar (dibalut) jika bagian yang terkilir tampak terlukai atau lemas bawa segera ke dokter

Keselamatan dalam berkendaraan

Kasus Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan
 Mahasiswa UGM cukup tinggi, data thn. 2012 s/d 2014 :

perawatan	2014	2015	2016
Rawat jalan	670	646	832
Rawat inap	36	52	31
TOTAL	706	698	863



Keselamatan dalam berkendaraan

Resiko Kecelakaan di Jalan Raya sebenarnya bisa dikurangi, antara lain :

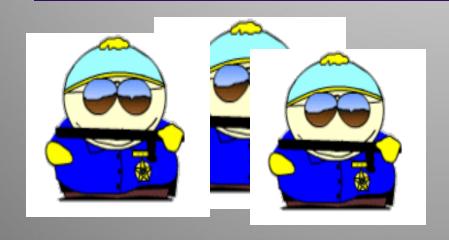
- Dari Segi Kendaraan :
 - -Gunakan pengaman yang ada
 - misal: Helm, Spion kanan-kiri, Sabuk pengaman
 - -Cek kendaraan sebelum berangkat KKN
 - misal: Rem, Lampu, Ban



Keselamatan dalam berkendaraan

- Dari Segi Manusia :
 - -Mengendarai kendaraan dengan hati-hati
 - -Patuhi Peraturan Lalu lintas yang ada
 - -Tidak mengendarai kendaraan dalam kondisi mengantuk atau sambil "sms"

-Menjaga jarak aman dengan kendaraan lain



Apakah harus ditiru?



Cara mengurangi resiko terjadi sakit di tempat KKN

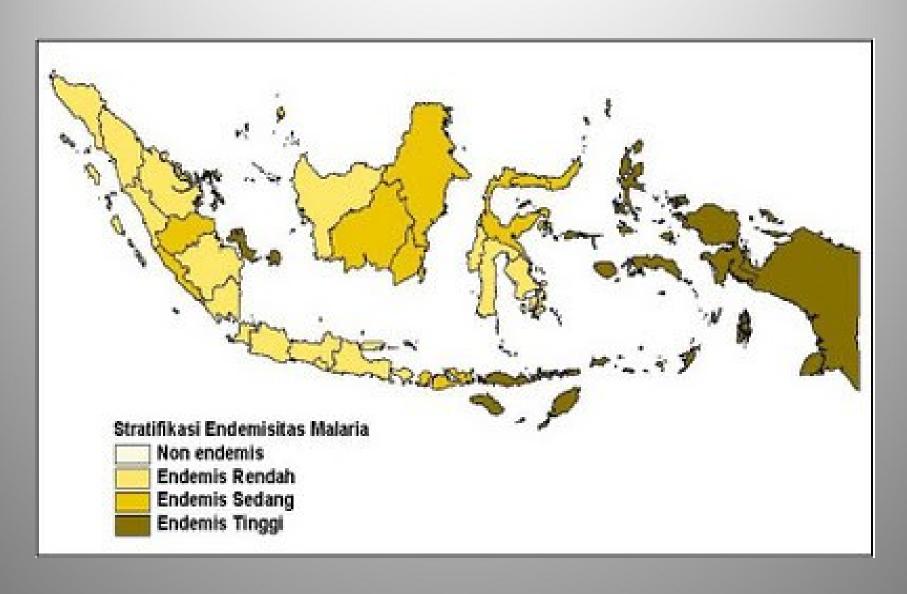
nenan uaerah tempat KKN sebelum berangkat

- Suhu udaranya,dingin/panas (pakaian yang sesuai)
- Medan atau jalan yang akan dilalui (mengurangi terjadinya kecelakaan)
- Proteksi pada penyakit yang sering timbul di daerah tsb (konfirmasi dengan puskesmas setempat)
- Hindari kebiasaan penduduk setempat yang kemungkinan akan menimbulkan penyakit (minum air mentah,mandi di sungai dll)

Daerah yang perlu diwaspadai

- Daerah yang merupakan endemis pada penyakit tertentu
 - Daerah endemis malaria : kebanyakan daerah indonesia timur dan daerah yang masih banyak hutan
- Daerah terpencil yang jauh dari fasilitas kesehatan
- Daerah memiliki struktur geografi yang extrim (misal jalanan curam berkelok,sulit air dll)

Daerah endemis malaria



Proteksi pada diri sendiri

- Bawa obat-obatan untuk pertolongan pertama
- Bila perlu bisa P3K (luka,tekilir,luka bakar pingsan dll)
- Melakukan tindakan preventif suatu penyakit tertentu, misal hindari gigitan serangga.
- Bawa obat-obatan pribadi bagi yang mempunyai penyakit tertentu
- Cukup istirahat
- Makan teratur
- Bila perlu Olah raga



Hotline Service

085100473123 atau 085740808050



